

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program yang Dilaksanakan

Selama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami melaksanakan program sosialisasi literasi keuangan bagi pelaku UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan. Harapannya, pelaku UMKM dapat memisahkan keuangan pribadi dan usaha, membuat pencatatan keuangan sederhana, serta merencanakan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang dengan lebih baik. Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut. Dapat dilihat pada Tabel 2.1 Program Kerja Mandiri dan Kelompok

Tabel 2.1 Program Kerja Mandiri dan Kelompok

No	Program Kerja	Deskripsi
1.	Sosialisasi dalam bidang literasi keuangan dalam upaya pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana kepada pelaku UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi.	Tujuan dari kegiatan sosialisasi literasi keuangan ini adalah untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi tentang prinsip-prinsip dasar literasi keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan usaha secara efektif, sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.
2.	Memberikan edukasi dan pelatihan tentang literasi	Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan

	keuangan kepada pelaku UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi, termasuk strategi pengelolaan keuangan usaha yang baik.	kemampuan literasi keuangan para pelaku UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi melalui edukasi dan pelatihan yang komprehensif. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan usaha secara efektif, termasuk strategi pengelolaan keuangan yang baik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya keuangan mereka, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat ketahanan usaha mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi.
3	Membuat Tanda Arah di Wisata Belerang Simpur	Tujuan utama pemasangan tanda arah ini adalah untuk memandu pengunjung dengan aman dan efisien. Tanda arah membantu mereka untuk menemukan berbagai lokasi penting, seperti area parkir, toilet, warung makan, atau pintu masuk ke sumber air panas, tanpa perlu bertanya-tanya.
4	Menjadi Panitia Perlombaan pada kegiatan HUT RI yang ke 80 di Desa Kecapi	Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat sebagai wujud kecintaan terhadap tanah air, serta untuk merayakan dan memeriahkan HUT RI ke-80. Selain itu, kegiatan ini juga berfungsi sebagai bentuk partisipasi dalam lomba yang diselenggarakan oleh Desa Kecapi.

2.2 Waktu Kegiatan

Rangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini akan dilaksanakan antara 21 Juli dan 20 Agustus 2025. Waktu pelaksanaan selengkapnya tertera pada Tabel Rangkaian Kegiatan. Dapat dilihat pada Tabel

2.2 Waktu dan Rangkaian Kegiatan PKPM 2025

Tabel 2.2 Waktu dan Rangkaian Kegiatan PKPM 2025

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Sabtu, 26 Juli 2025	Observasi ke UMKM kebun lebah simpur dan wisata air terjun cecakhah kenalis
2	Senin, 04 Agustus 2025	Pelaksanaan program kerja Sosialisasi Literasi Keuangan umkm madu trigona
3	Selasa, 05 Agustus 2025	Pelaksanaan program kerja Pelatihan Praktis UMKM madu trigona
4	Rabu, 06 Agustus 2025	Sosialisasi kolaborasi pengenalan NPWP dan NIB pada UMKM rumahan. Sosialisasi cara mengatur keuangan pada UMKM rumahan
5	Kamis, 07 Agustus 2025	Kunjungan ke UMKM rumahan
6	09 – 10 Agustus 2025	Pelaksanaan program kerja besar yaitu pembuatan tanda arah pada wisata belerang simpur bersama kelompok dan di dukung oleh karang taruna

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman digital masyarakat Desa Kecapi. Melalui pengetahuan dan keterampilan yang baru mereka dapatkan, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih mandiri dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup.

2.3.1 Hasil dari kegiatan Sosialisasi dalam bidang literasi keuangan dalam upaya pengenalan Manajemen Keuangan Sederhana kepada pelaku UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi

Sosialisasi literasi keuangan dan prinsip-prinsipnya kepada UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi telah meningkatkan pemahaman para pelaku usaha. Mereka kini menyadari pentingnya literasi keuangan dan dapat mengelola keuangan pribadi serta usaha dengan lebih efektif. Pengenalan konsep-konsep ini diharapkan dapat memberdayakan pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan perencanaan, serta membangun usaha yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Dapat dilihat pada Gambar 2.1 Sosialisasi Di UMKM Madu Trigona



Gambar 2.1 Sosialisasi Di UMKM Madu Trigona

2.3.2 Hasil Kegiatan dari Edukasi dan pelatihan tentang literasi keuangan kepada pelaku UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi, termasuk strategi pengelolaan keuangan usaha yang baik.

Melalui edukasi dan pelatihan literasi keuangan, pelaku UMKM Madu Trigona dilatih untuk memahami dan menerapkan pengelolaan keuangan yang komprehensif, terutama dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Pelatihan ini memfasilitasi mereka untuk memantau arus kas, mengevaluasi kinerja keuangan, dan merencanakan anggaran secara efektif. Tujuannya adalah

untuk meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, memperkuat ketahanan finansial, dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dapat dilihat pada Gambar 2.2 Edukasi dan Pelatihan Praktis Di UMKM Madu Trigona



Gambar 2.2 Edukasi dan Pelatihan Praktis Di UMKM Madu Trigona

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diadakan oleh Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya berdampak positif pada literasi keuangan masyarakat Desa Kecapi, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Melalui kegiatan ini, masyarakat, terutama pemilik UMKM, menjadi lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Mereka kini memahami konsep dasar literasi keuangan seperti mengelola arus kas, membuat anggaran, dan merencanakan keuangan jangka panjang, serta mengenal berbagai produk dan layanan keuangan yang dapat mendukung pertumbuhan usaha mereka.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi UMKM

Edukasi dan pelatihan manajemen keuangan telah memberikan dampak signifikan bagi UMKM Madu Trigona di Desa Kecapi. Dengan pemahaman dan penerapan praktik keuangan yang lebih baik, seperti memisahkan keuangan pribadi dan

usaha serta mengelola arus kas secara efisien, pelaku UMKM kini dapat mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas usaha. Dampak positif ini juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menjamin keberlanjutan bisnis di desa tersebut.